

DAFTAR TABEL

Tabel 1.	: Empat faktor operator untuk mencari faktor rating	19
Tabel 2.	: Ikhtisar klas hutan BKPH Boto	43
Tabel 3.	: Kondisi pohon-pohon sampel penebangan secara Manual dan Mekanis	47
Tabel 4.	: Hasil rata-rata pengukuran time studi penebangan secara Mekanis	48
Tabel 5.	: Hasil rata-rata pengukuran time studi penebangan secara Manual	48
Tabel 6.	: Data hasil pengukuran volume kerusakan kayu yang ditimbulkan karena penebangan secara Manual dan Mekanis	51
Tabel 7.	: Tingkat kerusakan kayu akibat penebangan secara Manual dan Mekanis	51
Tabel 8.	: Perhitungan waktu standar penebangan secara Manual dan Mekanis	59

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.	: Kemungkinan pecahnya pohon karena penebangan/arrah rebah (dikutip dari Conway, 1978).	10
Gambar 2.	: Pohon dengan karakteristik tertentu perlu teknik tersendiri untuk menebang dengan arah tertentu yang tidak sama dengan miringnya pohon.	11
Gambar 3.	: Arah rebah pohon terhadap arah sarad.	11
Gambar 4.	: Kecelakaan yang biasa dialami pada penebangan dilereng bukit (<i>Kick back</i>).	11
Gambar 5.	: Beberapa macam takik rebah yang berpengaruh terhadap kecepatan rebahnya pohon dan juga beberapa macam holding wood yang terjadi.	21
Gambar 6.	: Gambar keadaan kondisi tebangan petak 70	46
Gambar 7.	: Grafik hubungan antara konsumsi waktu rata-rata penebangan dengan diameter pohon.	62
	Penebangan Manual $Y = 89,37 + 0,899 X$	
	Penebangan Mekanis $Y = 26,841 + 0,115 X$	
Gambar 8.	: Grafik break-even point penebangan secara Manual dan Mekanis	66

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1. :** Hasil pengukuran waktu kerja, prestasi kerja dan tingkat kerusakan penebangan secara Mekanis.
- Lampiran 2. :** Hasil pengukuran waktu kerja, prestasi kerja dan tingkat kerusakan penebangan secara Manual.
- Lampiran 3. :** Hubungan antara waktu penebangan dengan besarnya keliling pohon yang ditebang dengan menggunakan gergaji tarik (Manual).
- Lampiran 4. :** Hubungan antara waktu penebangan dengan besarnya keliling pohon yang ditebang dengan menggunakan gergaji mesin (Mekanis).
- Lampiran 5. :** Daftar harga perlengkapan tebangan.
- Lampiran 6. :** Proses Pelaksanaan pekerjaan Penebangan di lapangan secara manual. (dokumenter).
- Lampiran 7. :** Proses Pelaksanaan pekerjaan Penebangan di lapangan secara mekanis (dokumenter).

DAFTAR ISI

	<i>Halaman</i>
Halaman Judul	i
Halaman Pengesahan	ii
Halaman Persembahan	iii
Kata Pengantar	iv
Daftar Isi	v
Daftar Tabel	viii
Daftar Gambar	ix
Daftar Lampiran	x
Intisari	xi
BAB I. PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Pendekatan Masalah	3
1.3. Tujuan Penelitian	3
1.4. Manfaat Penelitian	3
BAB II. TINJAUAN PUSTAKA	4
2.1. Pemungutan Hasil Hutan	4
2.2. Penebangan dan Pembagian Batang	7
2.3. Prestasi kerja	13
2.4. Kerusakan Kayu Akibat Penebangan	21
2.5. Biaya Penebangan	23
2.6. Sistem Upah	25

BAB III. METODOLOGI PENELITIAN	30
3.1. Lokasi dan Waktu Penelitian	30
3.2. Pengumpulan Data	30
3.3. Metode Perhitungan	32
3.4. Cara Analisis	32
BAB IV. PELAKSANAAN PENEANGAN DI KPH RANDUBLATUNG	35
4.1. Sistem Peneangan	35
4.2. Organisasi Peneangan	36
4.3. Peralatan Tebangan	37
4.4. Pelaksanaan Pekerjaan di Lapangan	39
4.5. Sistem Pengupahan	41
BAB V. GAMBARAN UMUM WILAYAH BKPH BOTO KPH RANDUBLATUNG	42
5.1. Letak dan Luas	42
5.2. Topografi dan Tanah	43
5.3. Keadaan Hutan	43
5.4. Keadaan Petak Tebangan	44
BAB VI. HASIL PENGAMATAN DAN ANALISIS HASIL	47
6.1. Prestasi Kerja Peneangan	47
6.1.1. Analisa Prestasi Kerja Secara Manual	48
6.1.2. Analisa Prestasi Kerja Secara Mekanis	50
6.2. Kerusakan Kayu Akibat Peneangan	51
6.2.1. Analisa Data Kerusakan Kayu Pada Peneangan Secara Manual	52
6.2.2. Analisa Data Kerusakan Kayu Pada Peneangan Secara Mekanis	53

6.3. Biaya Penebangan	54
6.3.1. Biaya Penebangan Secara Manual	55
6.3.2. Biaya Penabangan Secara Mekanis	56
6.3.3. Analisa Break-Even Point Biaya Penebangan	57
 BAB VII. PEMBAHASAN	 59
7.1. Prestasi Kerja Penebangan	59
7.2. Kerusakan Kayu Akibat Penebangan	63
7.3. Biaya Penebangan	64
 BAB Viii. KESIMPULAN	 67
DAFTAR PUSTAKA	68
LAMPIRAN	